

Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile*

Rizal Wardani¹, Yunita Prastyaningsih², Arif Supriyanto³

¹⁾²⁾³⁾ Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jalan A. Yani KM 06 Desa Panggung, Pelaihari

¹⁾ riizalwardani@gmail.com

²⁾ yunitaprastya@politala.ac.id

³⁾ arif@politala.ac.id

ABSTRAK

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Pasangan calon pengantin yang akan menikah harus memiliki persiapan yang matang. Untuk mendapatkan persiapan yang matang maka pasangan calon pengantin perlu mendapatkan informasi mengenai layanan pernikahan secara lebih lengkap. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang mawadahi informasi-informasi mengenai layanan pernikahan yaitu Sistem Informasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile*. Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* ini menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai penyimpanan *database*, perancangan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) serta *Unified Machine Language* (UML) dan metode *waterfall*. Data yang digunakan pada aplikasi ini didapatkan melalui wawancara kepada penyedia layanan pernikahan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Aplikasi ini dapat membantu pasangan calon pengantin mendapatkan informasi mengenai layanan pernikahan, lokasi penyedia layanan pernikahan dan menentukan paket pernikahan sesuai dengan biaya yang dimilikinya serta memudahkan penyedia layanan pernikahan mempromosikan usaha mereka.

Kata kunci: Aplikasi pernikahan, Metode *waterfall*, *Unified Machine Language* (UML), *Web*

1. PENDAHULUAN

Pernikahan dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata “kawin” yang artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis. Makna nikah adalah akad atau ikatan, karena dalam suatu pernikahan terdapat ijab (pernyataan penyerahan dari pihak perempuan) dan Kabul (pernyataan menerima dari pihak laki-laki). Nikah hanya digunakan pada manusia karena mengandung hukum keabsahan secara hukum nasional, adat istiadat dan agama [9].

Pasangan calon pengantin yang akan menikah haruslah memiliki informasi seputar pernikahan untuk mengetahui apa saja hal yang perlu dipersiapkan agar pelaksanaan pernikahan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan biaya yang dimiliki, seperti rias pengantin, gedung, pelaminan, *photography*, percetakan undangan, undangan, penyewaan tenda, dan katering. Informasi tersebut biasanya didapatkan dari media sosial dan orang terdekat yang terkadang informasinya kurang lengkap. Apabila pasangan calon pengantin ingin mengetahui informasi lebih lengkap dari masing-masing penyedia layanan pernikahan yang ada di Kecamatan Pelaihari mereka harus menemui

penyedia layanan pernikahan secara langsung. Permasalahan lain yang timbul seperti pasangan calon pengantin sulit mendapatkan paket layanan pernikahan yang sesuai dengan biaya yang dimilikinya. Beberapa penyedia layanan pernikahan yang ada di Kecamatan Pelaihari mempromosikan usaha mereka melalui media sosial, meletakkan banner di depan rumah, dan membagikan kartu nama penyedia layanan pernikahan. Cara ini dirasa belum maksimal dikarenakan informasi yang diberikan dalam mempromosikan usaha mereka kurang lengkap.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diselesaikan dengan membangun suatu aplikasi berbasis *web mobile* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*. Kemudian didapatkan informasi dan pemesanan produk layanan pernikahan yang tersistem serta mempermudah penyedia layanan pernikahan untuk mempromosikan usaha mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan membangun “**Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile***”. Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web mobile* juga dilengkapi dengan fitur GIS (*Geographic Information System*) untuk

mempermudah pasangan calon pengantin mengetahui alamat penyedia layanan pernikahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah yang diberikan oleh pengguna dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi mempunyai arti pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data yang biasanya mengacu pada sebuah komputasi yang diinginkan. Aplikasi dirancang untuk mengerjakan tugas tertentu bagi penggunaannya dan berupa serangkaian kegiatan atau perintah yang dieksekusi oleh komputer guna membantu pekerjaan manusia [1].

2.2 Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan melalui penyatuan jiwa dan raga untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesempatan untuk mendapatkan keturunan. Untuk mengambil keputusan menikah diperlukan persiapan tertentu yaitu, kesiapan pemikiran, kesiapan psikologis, kematangan fisik, dan kesiapan ekonomi. Pernikahan didalam Islam adalah bersatunya seorang laki-laki dan perempuan sedangkan yang menyatukannya adalah ikatan Islam atau aqidah wanita. Pernikahan bisa ditinjau dan 2 aspek yaitu, pernikahan merupakan fitrah manusia dan pernikahan merupakan *social interest* [6]

2.3 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext* [8].

2.4 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hyper Text Processor (PHP) adalah Bahasa pemrograman *Web* yang bersifat *server side* yang biasanya menyatu dengan file HTML (*Hyper Text Markup Language*) berada *deserver*. Hypertext Preprocessor (PHP) adalah sebuah bahasa pemrograman berbasis web berbasis server (*server-side*) [5]. Artinya, kode ini dijalankan di server, kalau tidak ada di server, maka kode PHP tidak bisa dijalankan. PHP sangat cocok untuk pengembangan web dan dapat dimasukkan ke dalam HTML [4].

PHP singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu Bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah

script yang digunakan untuk membuat halaman website yang [2].

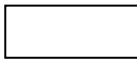



2.5 HTML (Hyper Text Markup Language)

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu Halaman *Web*, menampilkan berbagai Informasi dalam sebuah penjelajah *internet* serta pemformatan *hypertext* sederhana yang ditulis dalam berkas Format ASCII sehingga memiliki tampilan yang terintegrasi [3].

2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship diagram (ERD) merupakan pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan. ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika [7]. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Adapun komponen penyusun ERD dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Komponen penyusun ERD

No.	Simbol	Keterangan
1		Entitas, yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik.
2		Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas.
3		Atribut, yaitu karakteristik dari relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
4		Garis, hubungan antara <i>entity</i> dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasi.

Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2013)

2.7 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah suatu alat untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem secara visual, juga merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem *software* yang terkait dengan objek. *Use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dalam di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [7].

2.8 Black Box

Blackbox yaitu sebuah pengujian terhadap sistem atau perangkat lunak yang mana baru selesai dibuat atau belum diuji dari fungsional, menguji sistem fungsionalnya tanpa menguji desain dan kode program yang sudah dibuat. Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang sesuai dan tidak sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan sesuai atau belumnya spesifikasi yang sudah ditetapkan [7].

3. METODE PENELITIAN

Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

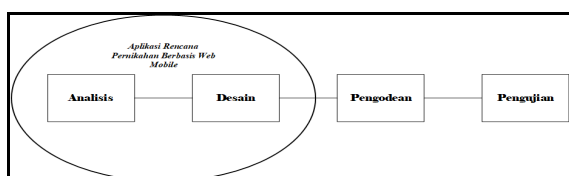
Studi pustaka yang dilakukan oleh penulis yaitu mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu tentang Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* yang diperoleh dari beberapa sumber antara lain jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian dan buku.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan tanya jawab dengan orang-orang yang menyediakan jasa mengenai layanan pernikahan yang ada di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut seperti, sewa tenda, sewa gedung, katering, rias pengantin dan dekorasi serta percetakan undangan.

3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan adalah Metode *Waterfall*. Berikut alur dari metode *Waterfall*:



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Pada gambar 1 menjelaskan tentang langkah-langkah metode *Waterfall* sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan (*requirement analisis*)

Proses pengumpulan data dan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan seperti apa yang diperlukan oleh *user* sehingga dapat dipahami oleh perangkat lunak.

b. Desain (*design*)

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan menggunakan *Microsoft Visio 2013* untuk merancang struktur data, *database*, alur kerja sistem, hasil *output* dari sistem, dan rancangan antarmuka dari sistem. Pada tahap ini penulis menterjemahkan kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan sampai dengan

representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahapan selanjutnya.

c. Pengodean (*coding*)

Pada tahap ini penulis memasukkan *script code* pemrograman kedalam *software programming* seperti *Hypertext Markup Language (HTML)*, *Hyper Text Processor (PHP)*, *Cascading Style Sheet (CSS)* dan *Javascript* untuk menghasilkan aplikasi yang telah didesain.

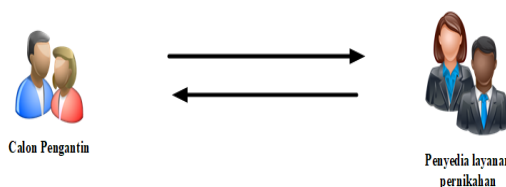
d. Pengujian (*testing*)

Pada tahap ini penulis menggunakan pengujian *blackbox* artinya sistem yang telah dibuat melalui tahapan desain, pengodean kemudian masuk kedalam tahap pengujian sistem sehingga dapat diketahui seperti apa hasil kinerja sistem, kemudian dari tahap ini dapat diketahui kelemahan sistem yang berjalan yang kemudian akan dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

4. PEMBAHASAN

Berikut adalah Pembahasan analisis sistem yang berjalan sampai dengan implementasi aplikasi.

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan



Gambar 2. Sistem yang Berjalan

Gambar 2 menjelaskan mengenai proses sistem yang berjalan, yaitu:

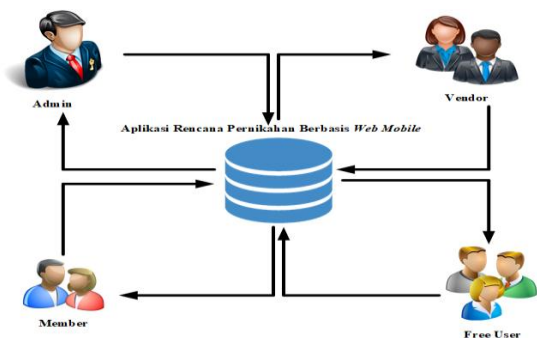
1. Calon pengantin menanyakan informasi tentang layanan pernikahan secara langsung kepada penyedia layanan pernikahan seperti rias pengantin, gedung, pelaminan, *photography*, percetakan undangan, undangan, penyewaan tenda, dan katering kepada penyedia layanan pernikahan.
2. Penyedia layanan pernikahan memberikan informasi tentang layanan pernikahan seperti rias pengantin, gedung, pelaminan, *photography*, percetakan undangan, undangan, penyewaan tenda, dan katering kepada calon pengantin.

4.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3 menjelaskan mengenai proses sistem yang berjalan, yaitu:

1. *Admin* mengelola seluruh data yang ada dalam aplikasi rencana pernikahan berbasis *web mobile* yaitu mengelola *user*, mengelola tenda, mengelola katering, mengelola menu_katering, mengelola paket_pernikahan, mengelola rias,

mengelola gedung, mengelola fotografer, mengelola pelaminan, mengelola percetakan undangan, mengelola undangan, mengelola busana, dan mengelola hiburan.



Gambar 3. Sistem yang Diusulkan

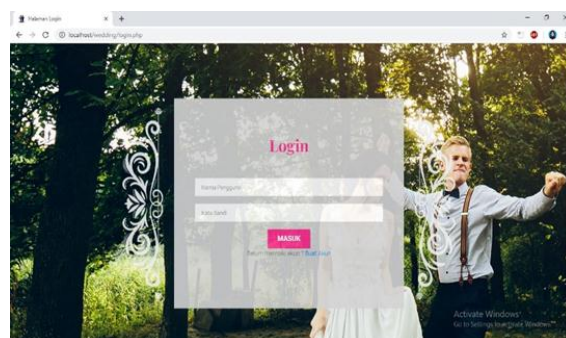
2. *Vendor* mengelola beberapa data yang ada dalam aplikasi rencana pernikahan berbasis *web mobile* yaitu mengelola tenda, mengelola catering, mengelola menu_katering, mengelola paket_pernikahan, mengelola rias, mengelola gedung, mengelola fotografer, mengelola pelaminan, mengelola percetakan undangan, mengelola undangan, mengelola busana, dan mengelola hiburan
3. *Member* mengelola beberapa data yang ada dalam aplikasi rencana pernikahan berbasis *web mobile* yaitu melihat tenda, melihat catering, melihat menu_katering, melihat paket_pernikahan, melihat rias, melihat gedung, melihat fotografer, melihat pelaminan, melihat percetakan undangan, melihat undangan, melihat busana, melihat hiburan, dan mengelola kalkulasi.
4. *Free user* mengelola beberapa data yang ada dalam aplikasi rencana pernikahan berbasis *web mobile* yaitu melihat tenda, melihat catering, melihat menu_katering, melihat paket_pernikahan, melihat rias, melihat gedung, melihat fotografer, melihat pelaminan, melihat percetakan undangan, melihat undangan, melihat busana, dan melihat hiburan

4.3 Implementasi

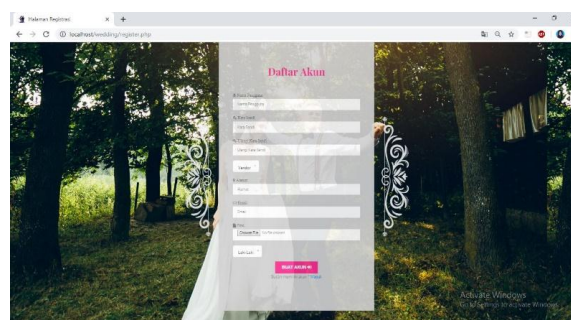
Hasil implementasi rancangan sistem dari program yang dibangun meliputi:

Halaman *login admin, member, dan vendor*. Gambar 4 merupakan halaman implementasi *login admin, member, dan vendor*. Pengguna yang ingin masuk ke dalam aplikasi maka harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang *valid*. Gambar 5 merupakan halaman registrasi untuk pengguna membuat akun. Pengguna harus mengisi semua data

yang diminta pada halaman registrasi agar proses pembuatan akun dapat selesai.

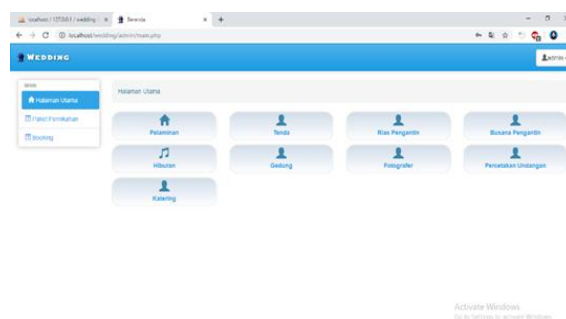


Gambar 4. Halaman login admin, member, dan vendor



Gambar 5. Halaman registrasi akun

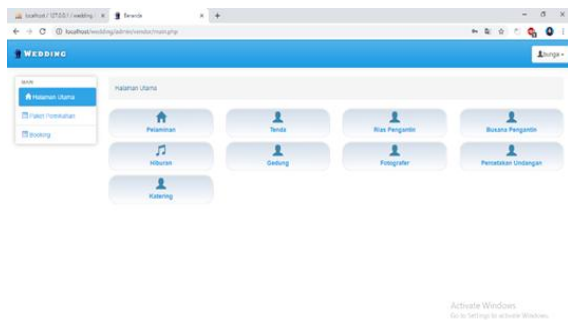
Gambar 6 merupakan halaman utama *admin* ketika *admin* berhasil *login*. Pada halaman tersebut terlihat bahwa *admin* dapat beberapa proses pengelolaan data seperti, pelaminan, tenda, rias pengantin, busana pengantin, hiburan, gedung, fotografer, percetakan undangan, catering, paket pernikahan dan *booking*.



Gambar 6. Halaman utama admin

Gambar 7 merupakan halaman utama *vendor* ketika *vendor* berhasil *login*. Pada halaman tersebut terlihat bahwa *vendor* dapat beberapa proses pengelolaan data seperti, pelaminan, tenda, rias pengantin, busana pengantin, hiburan, gedung, fotografer, percetakan undangan, catering, paket pernikahan dan *booking*. Pada halaman *booking*

divendor, vendor dapat memberikan respon *booking* yang dilakukan *member* berupa disetujui.

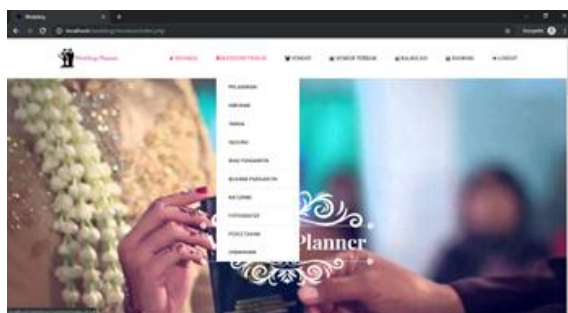


Gambar 7. Halaman utama vendor



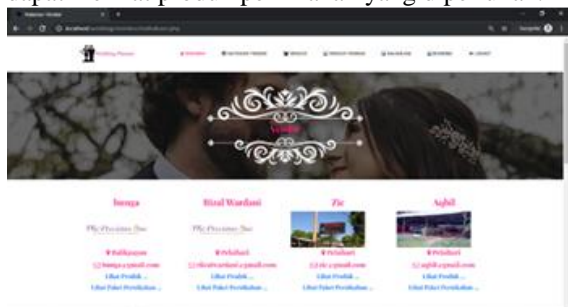
Gambar 8. Halaman utama member

Gambar 8 merupakan halaman utama ketika *member* mengakses aplikasi rencana pernikahan. *Member* dapat melihat kategori produk, *vendor*, paket pernikahan kalkulasi dan melakukan *booking*.



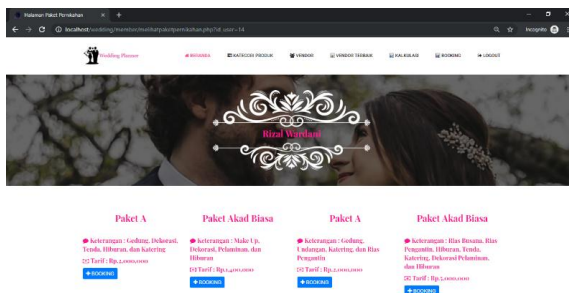
Gambar 9. Halaman kategori produk (member)

Gambar 9 merupakan halaman kategori produk pernikahan yang ada pada *member* dimana *member* dapat melihat produk pernikahan yang diperlukan.



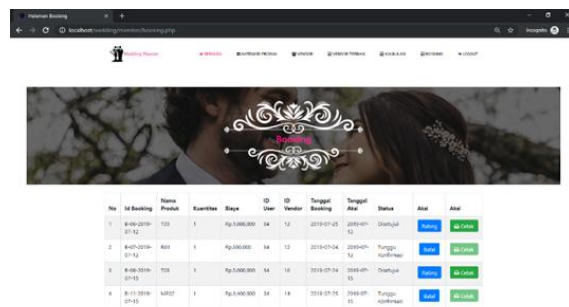
Gambar 10. Halaman vendor (member)

Gambar 10 merupakan halaman *vendor* yang ada pada *member* dimana *member* dapat melihat produk dan paket pernikahan yang disediakan *vendor*.



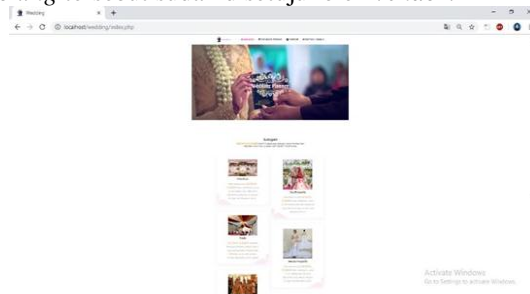
Gambar 11. Halaman paket pernikahan pada member

Gambar 11 merupakan halaman paket pernikahan pada *member* dimana *member* dapat melakukan *booking* dimasing-masing *vendor* yang menyediakan paket pernikahan.



Gambar 12. Halaman booking pada member

Gambar 12 merupakan halaman *booking* pada *member* setelah *member* *booking* produk pernikahan atau paket pernikahan. Pada halaman *booking*, *member* dapat membatalkan pesanan apabila tidak sesuai dengan keinginan dan dapat mengetahui *booking* tersebut sudah disetujui oleh *vendor*.



Gambar 12. Halaman utama free user

Gambar 12 merupakan halaman utama *free* ketika mengakses aplikasi rencana pernikahan. Untuk mengetahui fitur-fitur aplikasi rencana pernikahan secara lengkap, maka *free user* harus *login* sebagai *member*. Apabila belum memiliki akun maka *free user* dapat membuat akun pada halaman registrasi akun.

6. KESIMPULAN

Telah dibangun Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) *Native* dan *database MySQL*. dan dirancang menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) serta *Unified Machine Language* (UML) dan metode *waterfall*. Pengujian Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* menggunakan pengujian *blackbox* yang dilakukan oleh pasangan calon pengantin untuk menguji secara fungsional, didapat hasil cukup baik. Aplikasi Rencana Pernikahan Berbasis *Web Mobile* ini digunakan untuk mempertemukan antara penyedia layanan pernikahan dan pasangan calon pengantin dalam satu tempat secara *online*.

Press, 2009.

PUSTAKA

- [1] H. Abdurahman and A. R. Riswaya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti," *Jurnal Computech & Bisnis*, pp. 61-66, 2014.
- [2] Anhar, *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*, Jakarta: Mediakita, 2010.
- [3] R. T. Djaelangkara, R. Sengkey and O. A. LAntang, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH BERBASIS WEB STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS KRISTEN 1 TOMOHON," *e-jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, vol. Vol 4 No 3, 2015.
- [4] W. Edy and Z. Ali, *Buku Sakti Pemrograman PHP*, jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- [5] Isnandi and I. U. Wardati, "Sistem Informasi Penjualan Tiket Pada Al Fath Tours Dan Travel Pacitan," *journal Speed*, vol. Vol 6 No 1, 2014.
- [6] L. Rohaeti, *Wanita, Siapkah Menjadi Tiang Negara*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [7] M. Shalahuddin and A. Rosa, "Modul Pembelajaran Rekayasa (Terstruktur dan Berorientasi Objek)," *Bandung: Modula*, 2011.
- [8] H. Yuhefizar and R. Hidayat, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- [9] H. Tihami and S. Sahrani, *Fikih munakahat : kajian fikih nikah lengka*, Jakarta: Rajawali